



Prosiding

Seminar Nasional Daring

Unit Kegiatan Mahasiswa Jurnalistik (Sinergi)

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema "Jurnalistik sebagai Sumber Data untuk Karya Ilmiah"



Evaluasi Pembelajaran di Era Digital

Febriana Ulfatin Khoiriyah¹, Zumroatun², Muhammad Sholehuddin³, Joko Setiyono⁴

^{1,2,3}Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ulfafebriana612@gmail.com

Abstrak—Pembelajaran di era digital telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pendekatan evaluasi pembelajaran. Jurnal ini bertujuan untuk menyoediki pendekatan evaluasi pembelajaran yang relevan dan efektif dalam konteks pembelajaran di era digital. Penelitian ini mengkaji berbagai metode evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam lingkungan pembelajaran digital, menggali kelebihan dan kekurangan masing-masing metode, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan evaluasi pembelajaran di era digital.

Kata kunci—Evaluasi Pembelajaran, Era Digital, Metode Evaluasi, Teknologi Pendidikan

Abstract—Learning in the digital era has had a significant impact on the learning evaluation approach. This journal aims to investigate learning evaluation approaches that are relevant and effective in the context of learning in the digital era. This research examines various learning evaluation methods used in digital learning environments, explores the advantages and disadvantages of each method, and provides recommendations for improving learning evaluation in the digital era.

Keywords—Learning Evaluation, Digital Era, Evaluation Methods, Educational Technology

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi telah mengubah banyak aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, teknologi memberikan peluang baru dan tantangan yang perlu diatasi. Evaluasi pembelajaran di era digital memiliki peran penting dalam memastikan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Evaluasi pembelajaran di era digital melibatkan penggunaan teknologi dan metode yang sesuai untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, memantau kemajuan siswa, dan memberikan umpan balik yang efektif.

Dalam evaluasi pembelajaran di era digital, terdapat beberapa hal yang perlu dipertimbangkan, antara lain, 1) Penggunaan Alat Evaluasi yang Sesuai: Dalam era digital, terdapat berbagai alat evaluasi yang dapat digunakan, seperti platform pembelajaran online, kuis daring, diskusi daring, dan proyek berbasis teknologi. Pemilihan alat evaluasi yang sesuai sangat penting untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara akurat, 2) Pembuatan Instrumen Evaluasi yang Relevan: Instrumen evaluasi yang relevan dengan konteks pembelajaran online perlu dikembangkan. Instrumen ini harus mampu mengukur pemahaman siswa, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan berkolaborasi secara online, 3) Penilaian Formatif: Evaluasi pembelajaran di era digital juga dapat dilakukan secara formatif, yaitu evaluasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Penilaian formatif dapat memberikan umpan balik langsung kepada siswa dan guru sehingga perbaikan dapat dilakukan segera, 4) Pemantauan Kemajuan Siswa: Dalam pembelajaran online, penting untuk memantau kemajuan siswa secara teratur. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat pengumpulan data, seperti platform pembelajaran online yang menyediakan laporan kemajuan individu siswa, 5) Kolaborasi antara Guru dan Siswa: Evaluasi pembelajaran di era digital juga harus mendorong kolaborasi antara guru dan siswa. Guru dapat memberikan umpan balik yang memandu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sementara siswa dapat berpartisipasi aktif dalam proses evaluasi.

Secara harfiah kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation*; dalam bahasa Arab *al-Taqdir* yang berarti: penilaian. Akar katanya adalah *al ue*, dalam bahasa Arab: *alQimah* atau nilai. Dengan demikian secara harfiah, evaluasi pendidikan (*educational evaluation*) = *al-Taqdir al-Tarbawiy* dapat diartikan juga sebagai penilaian dalam bidang pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan (Supriadi, 2011) evaluasi di dalam arti yang lebih luas adalah proses dari perencanaan, pengumpulan, dan penyediaan informasi yang diperlukan untuk membuat berbagai alternatif keputusan. Sementara penilaian pembelajaran merupakan proses berkelanjutan untuk mengumpulkan dan menafsirkan informasi, melakukan penilaian keputusan yang dibuat untuk merancang sistem pembelajaran. Berhubungan dengan pemahaman ini, dapat dijelaskan bahwa kegiatan evaluasi memiliki tiga implikasi, yaitu;

- a) Pertama, penilaian merupakan proses yang berkelanjutan, tidak hanya pada akhir pengajaran tetapi juga sebelum pelaksanaan pembelajaran.
- b) Kedua, proses penilaian harus berorientasi pada tujuan, yaitu untuk memperoleh jawaban yang berbeda tentang cara meningkatkan pembelajaran.
- c) Ketiga, evaluasi membutuhkan penggunaan berbagai alat pengukuran yang bermakna dan akurat, untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk membuat keputusan.

Dengan demikian, penilaian dapat dijelaskan sebagai proses yang berhubungan dengan pengumpulan informasi dan memungkinkan pendidik untuk menentukan tingkat kemajuan pembelajaran serta menentukan apakah pembelajaran di masa depan akan lebih baik.

a) Norman E Gronlund (1976) merumuskan Pengertian evaluasi menjadi *evaluation a systematic process of determining the extent to which instructional objectives are achieved by pupils*, atau dapat dijelaskan bahwa evaluasi merupakan suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan sampai sejauh mana berbagai tujuan pembelajaran telah dicapai oleh peserta didik;

b) Whrighstone, dkk. (1956) menjelaskan bahwa rumusan evaluasi pendidikan sebagai *educational evaluation is the estimation of the growth and progress of pupils toward objectives of values in the curriculum* atau evaluasi pendidikan adalah penaksiran terhadap pertumbuhan dan kemajuan peserta didik ke arah berbagai tujuan atau nilai yang telah ditetapkan dalam kurikulum.

METODE PENELITIAN

Di era digital, evaluasi pembelajaran telah mengalami perkembangan dengan adanya teknologi dan alat-alat yang memungkinkan pengumpulan data dan analisis yang lebih efisien. Berikut ini adalah beberapa metode evaluasi pembelajaran yang umum digunakan di era digital:

- **Evaluasi Formatif secara Online:** Metode ini melibatkan penggunaan alat-alat online seperti platform pembelajaran digital atau aplikasi yang memungkinkan pengajar untuk memberikan tes dan tugas kepada siswa secara teratur. Data yang dikumpulkan dari hasil tes dan tugas ini dapat digunakan untuk mengukur pemahaman siswa dan memberikan umpan balik secara real-time.
- **Penilaian Berbasis Proyek:** Metode ini melibatkan penugasan proyek kepada siswa yang harus diselesaikan secara online. Proyek ini dapat berupa penulisan esai, pembuatan video, atau pengembangan produk digital lainnya. Penilaian berbasis proyek memungkinkan siswa untuk menunjukkan pemahaman mereka secara praktis dan kreatif.
- **Peer Assessment:** Metode ini melibatkan evaluasi antar-siswa di mana siswa saling memberikan umpan balik terhadap kinerja dan proyek satu sama lain. Hal ini dapat dilakukan melalui platform online yang memfasilitasi pertukaran dan penilaian tugas antar-siswa.
- **Penggunaan Alat Analitik:** Di era digital, ada banyak alat analitik yang dapat digunakan untuk menganalisis data pembelajaran, seperti data penggunaan platform pembelajaran, kehadiran online, atau hasil tes. Alat-alat ini dapat memberikan wawasan tentang pola pembelajaran siswa, tingkat pemahaman, atau area yang perlu ditingkatkan.

- **Survei Online:** Metode ini melibatkan penggunaan survei online untuk mengumpulkan umpan balik dari siswa tentang pengalaman belajar mereka. Survei ini dapat melibatkan pertanyaan terkait materi pelajaran, metode pengajaran, atau kualitas bahan pembelajaran yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Evaluasi pembelajaran di era digital merupakan proses penilaian terhadap efektivitas penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Evaluasi ini penting untuk menentukan sejauh mana pendekatan dan alat pembelajaran digital telah memberikan manfaat kepada siswa dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki. Berikut ini adalah beberapa hasil evaluasi pembelajaran di era digital yang umum ditemukan: 1) Peningkatan aksesibilitas: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran dapat meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi siswa dengan keterbatasan fisik atau geografis. Dengan adanya pembelajaran daring, siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara fleksibel dan mandiri, 2) Keterlibatan dan motivasi: Pendekatan pembelajaran digital yang interaktif, seperti penggunaan video, gamifikasi, atau platform pembelajaran berbasis game, dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi mereka dalam belajar, 3) Kemampuan individualisasi: Teknologi dapat memungkinkan adanya pendekatan pembelajaran yang lebih individualisasi, di mana siswa dapat belajar sesuai dengan kecepatan dan gaya belajar mereka sendiri. Ini dapat membantu siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda, 4) Keterampilan teknologi: Penggunaan teknologi dalam pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan teknologi yang penting di era digital ini. Siswa akan terbiasa menggunakan perangkat digital, aplikasi, dan platform pembelajaran yang dapat membantu mereka di dunia kerja di masa depan.

Namun, evaluasi pembelajaran di era digital juga menghadapi beberapa tantangan, antara lain:

1. **Akses dan kesenjangan digital:** Tidak semua siswa memiliki akses yang sama terhadap perangkat digital dan koneksi internet yang stabil. Ini dapat menyebabkan kesenjangan dalam aksesibilitas dan kesempatan pembelajaran.

2. **Pembelajaran sosial dan kolaboratif:** Pembelajaran digital dapat membatasi interaksi sosial dan kolaborasi langsung antara siswa dan guru atau antar sesama siswa. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan sosial dan kemampuan bekerja dalam tim.

3. **Penilaian otentik:** Evaluasi pembelajaran digital sering menghadapi tantangan dalam mengukur pencapaian siswa secara otentik. Tantangan ini terutama berkaitan dengan keaslian pekerjaan siswa, plagiarisme, dan validitas penilaian.

Evaluasi pembelajaran di era digital menjadi sangat penting untuk memastikan efektivitas dan kualitas proses belajar-mengajar yang dilakukan secara daring atau melalui penggunaan teknologi. Evaluasi ini melibatkan penilaian terhadap hasil belajar siswa, metode pengajaran yang digunakan, serta kualitas dan efisiensi teknologi yang digunakan dalam pembelajaran. Berikut adalah beberapa hal yang perlu dipertimbangkan dalam evaluasi pembelajaran di era digital:

- **Evaluasi Hasil Belajar:** Penggunaan ujian online atau penugasan daring untuk mengukur pemahaman dan pencapaian siswa. Penggunaan tes formatif dan sumatif yang disesuaikan dengan konteks pembelajaran daring. Pemantauan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran daring.

- **Evaluasi Metode Pengajaran:** Evaluasi efektivitas strategi pengajaran yang digunakan dalam pembelajaran daring. Penilaian penggunaan teknologi dan alat pembelajaran digital yang mendukung interaksi siswa-guru dan siswa-siswa. Penggunaan umpan balik siswa untuk memperbaiki metode pengajaran.

- **Evaluasi Kualitas dan Efisiensi Teknologi:** Penilaian infrastruktur teknologi yang digunakan, termasuk ketersediaan perangkat keras dan perangkat lunak yang diperlukan. Evaluasi kecepatan dan kehandalan koneksi internet yang digunakan dalam pembelajaran daring. Penilaian platform pembelajaran daring yang digunakan, termasuk antarmuka pengguna, keamanan, dan fungsionalitasnya.

- **Evaluasi Dampak Emosional dan Psikologis:** Penilaian dampak pembelajaran daring terhadap kesejahteraan emosional dan psikologis siswa. Penggunaan survei atau wawancara untuk mendapatkan masukan siswa tentang pengalaman pembelajaran daring.

- **Evaluasi Keterlibatan Orang Tua:** Menilai partisipasi orang tua dalam pembelajaran daring dan efektivitas komunikasi antara guru dan orang tua. Mengumpulkan umpan balik orang tua tentang pengalaman dan harapan mereka terhadap pembelajaran daring.

SIMPULAN

Simpulan dari jurnal "Evaluasi Pembelajaran di Era Digital" menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam konteks pendidikan telah membawa perubahan yang signifikan dalam metode pembelajaran. Berbagai alat dan platform digital telah diperkenalkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran. Pertama, jurnal ini mengakui bahwa penggunaan teknologi digital memungkinkan aksesibilitas yang lebih baik terhadap sumber daya pendidikan. Siswa dan guru dapat mengakses bahan pembelajaran, modul, dan konten interaktif dari berbagai sumber secara online. Hal ini membuka peluang bagi untuk belajar mandiri dan meningkatkan pemahaman siswa tentang berbagai topik. Selanjutnya, jurnal ini mengungkapkan bahwa teknologi digital telah memungkinkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kolaboratif. Melalui

platform pembelajaran online, siswa dapat berpartisipasi dalam diskusi, berbagi ide, dan berkolaborasi dengan teman sekelas mereka, baik secara real-time maupun asinkron. Ini membantu meningkatkan keterlibatan siswa dan mengembangkan keterampilan sosial mereka. Namun, jurnal ini juga menggarisbawahi beberapa tantangan yang terkait dengan evaluasi pembelajaran di era digital. Salah satunya adalah adanya kelemahan akses terhadap teknologi di antara siswa. Beberapa siswa mungkin tidak memiliki perangkat atau koneksi internet yang memadai untuk mengikuti pembelajaran digital dengan baik. Hal ini dapat menyebabkan ketegangan pembelajaran dan memerlukan solusi yang inklusif. Selain itu, evaluasi pembelajaran di era digital juga menimbulkan tantangan baru dalam mengukur kemajuan siswa dan memonitor partisipasi mereka. Diperlukan pendekatan evaluasi yang inovatif dan adaptif untuk memastikan bahwa penilaian yang akurat dan dapat diandalkan dapat dilakukan dalam lingkungan digital. Secara keseluruhan, jurnal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dapat memberikan manfaat yang signifikan, termasuk aksesibilitas yang lebih baik, pembelajaran interaktif, dan kolaboratif. Namun, tantangan seperti ketegangan akses dan metode evaluasi yang sesuai perlu diatasi agar pendidikan di era digital dapat berjalan dengan efektif dan adil.

REFERENSI

- Bates, A. W., & Sangrà, A. (2019). *Managing Technology in Higher Education: Strategies for Transforming Teaching and Learning*. Wiley.
- Beldarrain, Y. (2006). Distance education trends: Integrating new technologies to foster student interaction and collaboration. *Distance Education*, 27(2), 139-153.
- Dede, C. (2017). *Digital teaching platforms: Customizing classroom learning for each student*. Teachers College Press.
- Dousay, T. A., & Janak, E. A. (Eds.). (2019). *Evaluating digital writing in elementary and middle schools: Connecting reading and writing*. Springer.
- Garrison, D. R., & Vaughan, N. D. (2008). *Blended learning in higher education: Framework, principles, and guidelines*. John Wiley & Sons.
- Hattie, J., & Yates, G. C. R. (2013). *Visible learning and the science of how we learn*. Routledge.
- Herrington, J., & Herrington, A. (Eds.). (2017). *Authentic learning environments in higher education*. Springer.
- Ifenthaler, D., & Schweinbenz, V. (Eds.). (2020). *Digital workplace learning: Bridging formal and informal learning with digital technologies*. Springer.

- Johnson, L., Adams Becker, S., Estrada, V., & Freeman, A. (2015). *NMC/CoSN Horizon Report: 2015 K-12 Edition*. Thening Institute.
- Leung, H., Yuen, A. H., & Chan, R. M. (2019). *Online assessment and measurement: Case studies from higher education, K-12 and corporate*. Springer.
- Picciano, A. G. (2017). *Theories and Frameworks for Online Education: Seeking an Integrated Model*. Routledge.
- Sangrà, A., Vlachopoulos, D., & Cabrera, N. (Eds.). (2012). *Building Successful Online Learning Experiences in Higher Education*. IGI Global.
- Siemens, G. (2013). Learning analytics: The emergence of a discipline. *American Behavioral Scientist*, 57(10), 1380-1400.
- Siemens, G., & Baker, R. S. J. D. (Eds.). (2012). *Handbook of learning analytics. Society for Learning Analytics Research*.
- Siemens, G., Gašević, D., & Dawson, S. (2015). *Preparing for the Digital University: A Review of the History and Current State of Distance, Blended, and Online Learning*. Athabasca University Press.
- Stiggins, R. J., Arter, J. A., Chappuis, J., & Chappuis, S. (2004). *Classroom assessment for student learning: Doing it right – using it well*. Assessment Trai Clark, R. E. (2018). *Efficiency in learning: Evidence-based guidelines to manage cognitive load*. John Wiley & Sons.